

## ABSTRAK

**Dede Rosdiana**, Peran Siti Walidah dalam Organisasi Pergerakan Aisyiyah di Yogyakarta Tahun 1914-1946.

Siti walidah merupakan salah satu tokoh pergerakan Organisasi Aisyiyah di Yogyakarta. Peran terbesarnya di Aisyiyah adalah ia menjadi Ibu Aisyiyah yang menaungi anak-anak didiknya hingga sampai menjadi perempuan-perempuan besar bahkan ada yang menjadi Ketua Aisyiyah.

Penelitian ini bertitik tolak dari teori The Great Man yang dikemukakan oleh Thomas Carlyle yang menyatakan bahwa seorang dilahirkan sebagai pemimpin akan menjadi pemimpin.

Teori ini bahwa kekuasaan berada pada sejumlah orang-orang tertentu, yang melalui proses kemampuan memimpin atau karena keberuntungan menempati posisi sebagai pemimpin. Penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*: mengetahui bagaimana riwayat hidup, latar belakang pendidikan dan keluarga Siti Walidah. *Kedua*: mengetahui bagaimana peran Siti Walidah dalam Organisasi Pergerakan Aisyiyah di Yogyakarta tahun 1914-1946. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lalu berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkannya.

Metode ini dilakukan melalui empat tahapan, yang pertama: Heuristik (Pengumpulan Sumber-sumber, yaitu sumber primer dan sekunder), Kedua: Kritik (Intern dan Ekstern), Tiga Interpretasi (Menafsirkan dan menguraikan sumber-sumber sejarah), Keempat: Historiografi yaitu (Penulisan Sejarah).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Siti Walidah dilahirkan di Kampung Kauman pada tahun 1872, dari H. Muhammad Fadlil. Ayahnya adalah seorang penghulu Kraton dan ibunya yaitu sering dikenalnya dengan nama Nyai Mas. Beliau anak ke empat dari tujuh bersaudara.

Salah satu peran Siti Walidah di Organisasi Aisyiyah adalah menegakan kesetaraan antara hak perempuan dan laki-laki, membangun pendidikan bagi perempuan, menjadi Ulama perempuan atas dasar membantu perjuangan suaminya KH. Ahmad Dahlan.

**Kata Kunci:** Siti Walidah. Organisasi Perempuan di Aisyiyah